



Lampiran 1. Panduan wawancara  
(Untuk Lansia)

Daftar Pertanyaan Terbuka

Tanggal :

Tempat :

Waktu :

Pertanyaan :

1. Apa yang bapak/ibu ketahui mengenai posyandu lansia? Keluarga mendukung untuk ikut posyandu?
2. Apakah posyandu sudah rutin dilaksanakan setiap bulan? Jika iya, kapan/setiap tanggal berapa pelaksanaannya? Jika tidak, apa yang menyebabkan posyandu tidak dilaksanakan?
3. Kegiatan apa saja yang dilakukan pada saat posyandu?
4. Menurut bapak/ibu apa manfaat dari kegiatan ini?
5. Pelayanan kesehatan apa saja yang bapak/ibu peroleh saat posyandu?
6. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai sarana dan prasarana posyandu?
7. Menurut bapak/ibu bagaimana peran bidan dan kader saat posyandu?
8. Apakah bidan selalu hadir dalam kegiatan posyandu? Jika iya, bagaimana pendapat anda mengenai pelayanan kesehatan yang diberikan, apakah anda mengetahui bahwa itu hak asasi anda sebagai lansia? Jika tidak, bagaimana pendapat anda mengenai hak pelayanan kesehatan yang tidak anda dapat saat posyandu?

Lampiran 2. Panduan wawancara  
(Untuk Kader Posyandu Lansia)

Daftar Pertanyaan Terbuka

Tanggal :

Tempat :

Waktu :

Pertanyaan :

1. Menurut ibu sebagai seorang kader posyandu, apa yang ibu ketahui tentang Posyandu Lansia?
2. Sejauh mana peran kader pada kegiatan posyandu? Apakah promotif dan preventif atau sampai kuratif dan rehabilitatif?
3. Menurut Ibu sebagai kader posyandu lansia, apa saja pelayanan yang dapat diberikan kepada lansia saat posyandu berlangsung?
4. Kendala-kendala apa yang biasanya kader hadapi saat posyandu?
5. Apakah kader mendapatkan pelatihan khusus dari puskesmas dalam kegiatan ini? Bagaimana pelaporan kegiatan kepada Puskesmas?
6. Kegiatan apa saja yang kader lakukan saat posyandu?
7. Bagaimana pendapat ibu mengenai sarana dan prasarana yang digunakan saat posyandu?

Lampiran 3. Panduan wawancara  
(Untuk Bidan pelaksana Posyandu Lansia)

Daftar Pertanyaan Terbuka

Tanggal :

Tempat :

Waktu :

Pertanyaan :

1. Menurut ibu, apa yang ibu ketahui tentang Posyandu Lansia?
2. Sejauh mana peran bidan pada kegiatan posyandu?
3. Menurut Ibu sebagai bidan pelaksana posyandu lansia, apa saja pelayanan kesehatan yang dapat diberikan kepada lansia saat posyandu berlangsung?
4. Apa saja kendala yang dihadapi saat posyandu? Apakah sudah mengadu kepada atasan? dan bagaimana tanggapannya?
5. Apakah pelayanan kesehatan yang diberikan tenaga kesehatan sudah sesuai dengan standar (mencakup promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif), bagaimana realitanya dalam masyarakat?
6. Bagaimana pendapat ibu mengenai sarana dan prasarana yang ada di posyandu?
7. Bagaimana pemantauan dan evaluasi kegiatan posyandu dilakukan?
8. Apakah ada peraturan yang mengatur mengenai posyandu lansia?

Lampiran 4. Panduan wawancara  
(Untuk Kepala Puskesmas)

Daftar Pertanyaan Terbuka

Tanggal :

Tempat :

Waktu :

Pertanyaan :

1. Sebagai kepala puskesmas, bagaimana peran dan tanggung jawab anda pada pelaksanaan posyandu lansia?
2. Apakah posyandu lansia sudah berjalan setiap bulan?
3. Kendala apa saja yang dihadapi saat posyandu? Apakah sudah di laporkan ke kepala dinas kesehatan? Bagaimana cara mengatasinya?
4. Mengenai pemantauan dan evaluasi, apakah sudah dilakukan? Kapan dilakukan pemantauan dan evaluasinya?
5. Bagaimana pendapat anda mengenai sarana dan prasarana, apakah sudah memenuhi atau belum?
6. Apa saja program kepala puskesmas di posyandu lansia?
7. Mengenai kader posyandu, apakah semua kader sudah mendapatkan pelatihan dari puskesmas? Kapan pelatihan tersebut dilaksanakan?
8. Mengenai bidan pelaksana posyandu, menurut anda apakah bidan sudah memberikan pelayanan kesehatan? Pelayanan kesehatan apa saja yang dapat diberikan saat posyandu?
9. Bagaimana mengenai kebijakan pemerintah? Apakah ada peraturan mengenai posyandu lansia?

## Lampiran 5

**DATA NARASUMBER PENELITIAN**

No	Narasumber	Umur	Jabatan	Pelaksanaan posyandu
1.	Bp. Kardi	52 th	Kepala Puskesmas	-
2	Bidan Asri Setyorini	42 th	Bidan	-
3	Ibu Isyani	42 th	Kader RW I Pucung	Sabtu, 9 April 2016 jam 09.00 WIB
4	Ibu Suryani	47 th	Kader RW II Seliling	Sabtu, 26 Maret 2016 jam 10.00 WIB
5	Ibu Ponilah	52 th	Kader RW III Manisjangan	Senin, 4 April 2016 jam 09.00 WIB
6	Ibu Narpiah	50 th	Kader RW IV Sedlanggung	Jumat, 25 Maret 2016 jam 14.00 WIB
7	Ibu Tri Utami	46 th	Kader RW V Tengahan	Senin, 28 Maret 2016 jam 09.00 WIB
8	Ibu Sarini	64 th	Kader RW VI Ngentak	Kamis, 17 Maret 2016 jam 09.00 WIB

**DATA RESPONDEN PENELITIAN**

No	Responden (lansia)	Usia (th)	Pendidikan	Produktif/ tidak produktif	Alamat
1.	Ibu Ramini	71	SD	Produktif	Lansia RW I Pucung
2.	Ibu Kemini	68	SD	Tidak produktif	Lansia RW I Pucung
3.	Ibu Asri	65	SMP	Produktif	Lansia RW I Pucung
4.	Ibu Sutinem	61	SD	Produktif	Lansia RW II Seliling
5.	Bp. Sukirman	63	S1	Produktif	Lansia RW II Seliling
6.	Bp. Marsono	65	S1	Produktif	Lansia RW II Seliling
7.	Ibu Mut Mainah	60	SMA	Produktif	Lansia RW III Manisjangan
8.	Ibu Pailah	67	SD	Tidak produktif	Lansia RW III Manisjangan
9.	Ibu Wasimah	78	SD	Produktif	Lansia RW III Manisjangan
10.	Ibu Tarsinah	62	S1	Produktif	Lansia RW IV Sedlanggung
11.	Ibu Poniayah	62	SMP	Produktif	Lansia RW IV Sedlanggung
12.	Ibu Tunsiyati	60	SMP	Produktif	Lansia RW IV Sedlanggung
13.	Ibu Bariyem	80	SD	Produktif	Lansia RW V Tengahan
14.	Ibu Ponisah	64	SMP	Produktif	Lansia RW V Tengahan
15.	Ibu Warisah	67	SMP	Produktif	Lansia RW V Tengahan
16.	Ibu Suparmi	62	SPG	Produktif	Lansia RW VI Ngentak
17.	Ibu Marwiyah	64	SD	Produktif	Lansia RW VI Ngentak
18.	Ibu Parmilah	63	SMP	Produktif	Lansia RW VI Ngentak

## Lampiran 6

## HASIL WAWANCARA DENGAN LANSIA

Pertanyaan / Responden	1. Pengertian posyandu lansia serta dukungan keluarga	2. Waktu pelaksanaan	3. Kegiatan posyandu	4. Manfaat posyandu	5. Pelayanan kesehatan yang diberikan	6. Sarana prasarana	7. Peran bidan dan kader saat posyandu	8. Kehadiran bidan dan pelayanan kesehatan yang diberikan serta hak lansia
1. Ibu Ramini (RW I)	Perkumpulan lansia untuk tensi dan timbangan. Keluarga mendukung ikut posyandu	Rutin setiap bulan tanggal 9 jam 9	Timbang, tensi darah, senam, penyuluhan	Karena punya darah tinggi, di posyandu bisa mengukur tensi tanpa harus ke Puskesmas	Tensi darah, timbangan, senam, penyuluhan, pengajian	Sudah cukup, tempatnya di rumah bu carik	Bidan mengukur tensi, penyuluhan. Kader membantu bidan mengukur tensi, senam, timbangan	Sudah beberapa bulan tidak pernah hadir, semua pelayanan dilakukan kader. Tidak tau hak lansia dan tidak tau peraturannya
2. Ibu Kemini (RW I)	Pertemuan lansia di bu carik untuk penimbangan berat badan dan tensi darah. Suami saya mendukung tapi saya tidak kuat jalan	Lupa, sudah kurang lebih 1 tahun tidak ikut posyandu kaki sakit untuk jalan karena jatuh	Penimbangan, pengukuran tensi, senam, penyuluhan, pengajian	Bisa kumpul dengan banyak lansia, senang dapat pengetahuan dari kader dan bidan tentang kesehatan	Penimbangan, pengukuran tensi, senam, penyuluhan kesehatan	Baik	Bidan memeriksa kesehatan lansia dan penyuluhan. Kader kadang ikut tensi dan penyuluhan. Sejak sakit dan tidak pernah ikut posyandu belum pernah dikunjungi bidan kerumah	Ada bidan, tapi sering tidak hadir. Pelayanan kesehatan sama kader. Tidak tau hak lansia. Tidak tau ada peraturannya
3. Ibu Asri (RW I)	Kelompok lansia untuk timbang dan tensi. Keluarga mendukung	Rutin, tanggal 9 jam 9	Penimbangan, tensi, menyanyikan lagu Indonesia Raya, sambutan dari ketua, senam lansia, pengajian, kadang	Bisa berkumpul dengan tetangga, tau tensi dan timbangan, dapat penyuluhan dari bidan, pernah juga dari mahasiswa	Penyuluhan tentang darah tinggi, gizi lansia, kebersihan lingkungan, pernah ada pemeriksaan gula tapi hanya sekali	Sudah cukup, yang penting bisa berkumpul dengan para lansia	Bidan melakukan pemeriksaan kesehatan, tesnsi, timbang, penyuluhan, senam. Kader menyiapkan keperluan posyandu,	Bidan kadang hadir, kadang tidak. Tau kalau pelayanan kesehatan itu hak saya tapi tidak tau ada peraturan undang-undang



			penyuluhan kalau ada bidannya,		bayar 10.000		menimbang, mencatat kegiatan dan laporan-laporan	
4. Ibu Sutinem (RW II)	Untuk menimbang dan mengukur tekanan darah lansia. Keluarga mendukung	Rutin dilaksanakan biasanya tanggal 26 jam 10	Penimbangan, tensi, pembukaan oleh kader, senam lansia, penyuluhan, pengajian	Bisa kontrol tensi, ada pengajian, berkumpul banyak orang, memperbanyak silaturahmi	Penimbangan dan pengukuran tensi	Cukup baik, yang penting ada kegiatannya	Bidan seharusnya memeriksa dan memberikan obat, tapi tidak pernah bawa obat, jika ada yang sakit dan butuh obat disuruh berobat ke Puskesmas. Kader menyiapkan peralatan posyandu, kadang ikut menensi dan penimbangan	Tidak mesti hadir, seperti hari ini sudah ditunggu 1 jam, sudah di sms juga sm kader. Tau hak lansia, tidak tau ada aturannya di undang-undang
5. Bp. Sukirman (RW II)	Perkumpulan lansia untuk penimbangan, tensi, senam, penyuluhan, pengajian. Keluarga sangat mendukung, istri juga menjadi kader lansia	Rutin, tanggal 27 jam 10, tapi ini dimajukan karena tanggal 27 Minggu bidan tidak mau hadir jika hari libur	Penimbangan, tensi, sambutan dari kader, penyuluhan, kadang senam lansia	Mengisi waktu luang sebagai ajang silaturahmi lansia, pengajian sekaligus mendapatkan pemeriksaan tensi	Penimbangan dan tensi, biasanya ada senam	Sudah ada tempat posyandu dan peralatan yang digunakan seperti timbangan dan tensi	Bidan seharusnya datang ke posyandu untuk mengisi kegiatan dari awal hingga akhir, penyuluhan kesehatan. Kader membantu bidan dalam penimbangan, pencatatan dan pelaporan.	Bidan tidak mesti hadir, sedikit kecewa jika tidak ada petugas kesehatannya. Tau pelayanan kesehatan itu hak semua orang termasuk lansia, tidak tau jika ada peraturan
6. Bp. Marsono (RW II)	Pos pelayanan bagi lansia untuk penimbangan berat badan	Rutin, setiap tanggal 27 jam 10 dirumah Bp. Sukirman	Pembukaan pra acara, pengajian, penyuluhan, senam	Mengetahui tensi dan berat badan, sekaligus sebagai perkumpulan	Penimbangan, tensi, senam, kadang penyuluhan dari bidan.	Cukup baik	Bidan mengisi kegiatan tentang kesehatan dan pemeriksaan lansia.	Bidan jarang hadir tanpa alasan, pelayanan posyandu itu hak



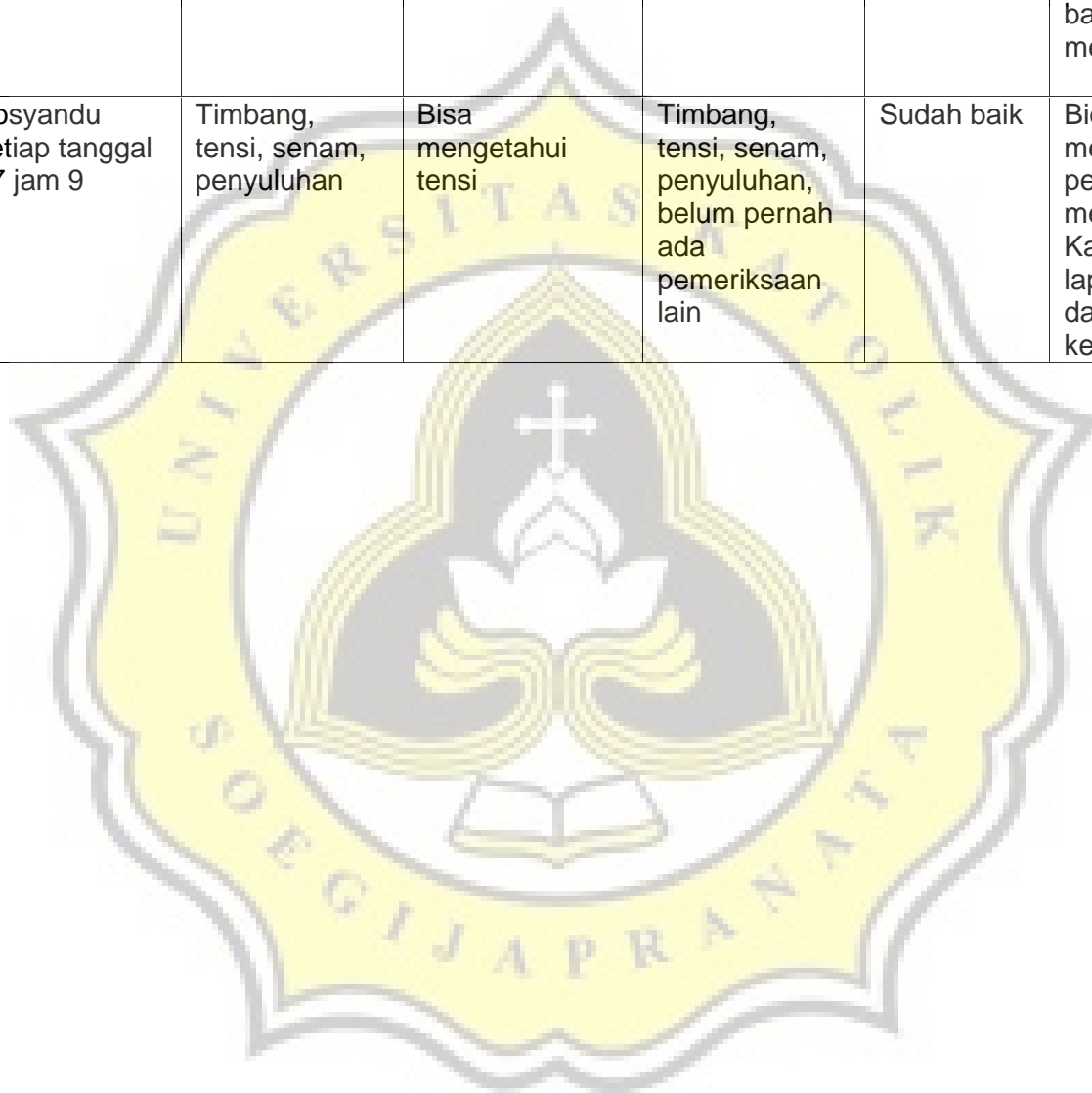
	dan pengukuran tekanan darah. Istri mendukung			lansia untuk pengajian	pemeriksaan gula belum pernah ada		Kader membantu menggantikan semua tugas bidan bila tidak hadir di posyandu	masyarakat lansia pernah disosialisasikan oleh Kepala Desa saat pertemuan di balai Desa. Tidak tau ada aturan undang-undang
7. Ibu Mut Mainah (RW III)	Tempat berkumpulnya lansia melakukan penimbangan berat badan dan tensi. Keluarga mendukung	Selalu ada posyandu setiap bulan tanggal 4 jam 9 di rumah Pak Pardi. Jika sakit/hujan tidak berangkat, rumah jauh dan tidak ada yang mengantar.	Pembukaan acara dari kader, menyanyikan Indonesia Raya, penimbangan, tensi, penyuluhan, senam lansia, pengajian	Sebagai tempat perkumpulan untuk silaturahmi, mendapatkan pengajian, bisa tau tensi dan berat badan	Penimbangan berat badan, tensi darah, senam lansia. pernah ada pemeriksaan gula dan kolesterol, bayar 10.000, yang meriksa bidan dan mahasiswa praktek	Sudah bagus, sudah ada ruang sendiri untuk kegiatan posyandu lansia	Bidan memeriksa lansia, harapannya juga memberikan obat supaya yang sakit tidakperlu ke Puskesmas. Kader menyiapkan keperluan posyandu, penimbangan, kadang memberikan penyuluhan	Biasanya bidan hadir saat posyandu. Tau itu hak lansia di posyandu, tidak tau undang-undangnya
8. Ibu Pailah (RW III)	Kumpulan ibu-ibu lansia dulu di rumah Pak Tusiyan sekarang pindah di rumah Pak Pardi, untuk penimbangan dan tensi darah. Keluarga tidak melarang ikut posyandu	Dulu rutin setiap bulan, tanggalnya lupa, tidak pernah ikut lagi karena sakit. Rutin ikut hanya 5x di awal posyandu.	Penimbangan, tensi, penyuluhan, makan minum sambil ngobrol	Mengetahui tensi darah	Tensi darah. Selama sakit tidak pernah ada kunjungan dari bidan mauapun tenaga kesehatan lain	Sarana sudah baik	Bidan melakukan pemeriksaan. Kader persiapan posyandu, menyiapkan makanan minuman, mencatat kegiatan	Bidan pernah tidak datang. Tidak tau hak lansia, tidak tau ada undang-undangnya

9. Ibu Wasimah (RW III)	Posyandu untuk penimbangan dan tensi. Keluarga mendukung, biasanya diantar anak ke posyandu	Rutin, tanggal 4 jam 9 di rumah Pak Pardi	Penimbangan, tensi, pengajian	Senang bertemu tetangga, tau tensi sekarang 150/90 biasanya 170/100	Yang penting saya bisa tensi, ada juga penimbangan	Tempat sudah tersedia, ada alat tensi dan timbangan	Bidan memeriksa dan penyuluhan Kader mencatat kegiatan	Bidan biasanya datang, tapi ini tidak datang padahal mau periksa kaki sering kesemutan, kalau malam sakit sekali digerakkan, kalau bisa mau periksa sekalian nanti obatnya bayar berapa biar anak yang ambil ke Puskesmas. Tidak tau hak lansia, tidak tau peraturan
10. Ibu Tarsinah (RW IV)	Pos pelayanan untuk mendidik ibu-ibu lansia tentang kesehatan. Keluarga mendukung	Rutin setiap bulan tanggal 25 jam 14.	Pengajian dan tahlil, olahraga senam, siraman rohani, PMT, pernah masak-memasak	Terutama ada siraman rohani, ada PMT dan penyuluhan kesehatan tentang penyakit darah tinggi, gula, asam urat, jantung, penyakit-penyakit yang sering di alami lansia	Timbang, tensi, senam. Pemeriksaan gula, asam urat disarankan ke Puskesmas	Kurang cukup, seperti timbangan yang hasilnya beda. Pernah dilaporkan ke bidan, sarannya suruh servis	Bidan membenarkan kekurangan kegiatan yang dilakukan kader, penyuluhan dan pemeriksaan. Kader menyiapkan perlengkapan pposyandu termasuk PMT	Bidan jarang datang, alasannya posyandunya siang jam 2 sudah waktunya pulang kerja untuk istirahat. Bidan minta posyandunya pagi, pernah diikuti beberapa bulan tapi jarang datang juga. Tau hak lansia, tidak tau ada peraturan
11. Ibu Poniyah (RW IV)	Tempat berkumpul lansia untuk	Rutin setiap tanggal 25 jam 2 sore dirumah	Pembukaan oleh kader, menyanyikan	Para lansia bisa hidup sehat dengan tau hasil	Penimbangan, tensi, penyuluhan	Sudah cukup. Tempat,	Bidan datang memeriksa, menensi,	Sering tidak hadir, sehingga semua kegiatan

	melakukan penimbangan, tensi, pengajian RW. Keluarga mendukung	Ibu Tunsiyati	Indonesia Raya, pembacaan pancasila, penimbangan, tensi, arisan, pengajian, penyuluhan, makan minum	tensi dan berat badan, bila ada penyuluhan bisa dapat pengetahuan, senang berkumpul dengan masyarakat	kesehatan tentang darah tinggi dan gizi lansia, senam lansia	timbangan tensi sudah ada. Laporan sudah ditulis di buku oleh kader	memberikan penyuluhan. Kader melakukan pencatatan dan pelaporan kepada bidan	dilakukan kader. tau hak lansia dulu pernah disampaikan Bu Lurah saat pengajian desa untuk mengajak lansia ikut posyandu. Tidak tau peraturannya
12. Ibu Tunsiyati (RW IV)	Tempat perkumpulan lansia untuk penimbangan dan tensi darah yang sudah disepakati bersama dengan warga lansia. Keluarga mendukung	Rutin setiap tanggal 25 jam 2 siang	Pembukaan acara, penimbangan, pengukuran tekanan darah, menyanyikan Indonesia Raya, pancasila, siraman rohani, arisan, PMT	Mendapatkan pelayanan kesehatan sekaligus menjalin silaturahmi agar lansia tetap aktif dalam suatu kegiatan	Tensi darah, senam, penimbangan, penyuluhan	Sarana sudah cukup	Bidan memberikan penyuluhan, melakukan pemeriksaan. Kader mengelola kegiatan dan menggantikan tugas bidan bila tidak hadir	Tidak pernah datang. Tau pelayanan kesehatan adalah hak para lansia, tidak tau ada aturannya
13. Ibu Bariyem (RW V)	Kumpulan lansia untuk timbangan. tinggal dirumah sendiri, tidak ada perhatian dari keluarga	Setiap bulan	Timbang, tensi, senam	Senang bertemu orang-orang, ada senam	Penimbangan berat badan, pemeriksaan tekanan darah, penyuluhan, senam, PMT	Baik	Bidan memeriksa lansia Kader melakukan penimbangan dan mengontrol tekanan darah	Bidan hadir Tidak tau hak lansia, tidak tau peraturannya
14. Ibu Ponisah (RW V)	Pos pelayanan kesehatan yang ada di desa untuk masyarakat lansia untuk	Rutin, biasanya tanggal 25	Pembukaan, penyuluhan, timbang, tensi, senam, penyuluhan, PMT	Tau tensi tanpa harus periksa ke Puskesmas	Tensi, penimbangan, senam, PMT, pernah ada pemeriksaan gula hanya	Tempat posyandu sudah cukup luas, timbangan dan tensi	Bidan memberikan penyuluhan, memeriksa tekanan darah lansia.	Tidak mesti hadir padahal sudah mengganti waktu supaya tidak hari libur agar bidan hadir. Tau ada

	mendapatkan penimbangan dan tensi secara gratis, senam, pengajian. Keluarga mendukung				sekali sama bidan bayar 10.000	sudah ada	Kader menyiapkan PMT, tempat, alat, membantu penyuluhan juga karena tidak ada bidan, memandu senam	hak lansia tapi tidak tau ada peraturannya
15. Ibu Warisah (RW V)	Posyandu lansia untuk penimbangan dan pengukuran tekanan darah di rumah Pak Kusmono. Keluarga mendukung	Rutin setiap tanggal 25	Penimbangan, pengukuran tekanan darah, senam, penyuluhan, ngobrol sambil makan minum	Silaturahmi antar warga, mendapatkan pelayanan kesehatan yang dekat daripada harus ke Puskesmas	Timbang, tensi, senam, dulu pernah ada cek gula bayar 10.000	Sudah cukup	Bidan melakukan tensi, penyuluhan kesehatan, memeriksa apabila ada yang sakit. Kader mencatat berat badan, hasil tensi, menyiapkan tempat, makanan dan minuman untuk lansia	Bidan biasanya hadir. Tau kalau semua warga berhak mendapatkan pelayanan kesehatan. Tidak tau jika hak lansia ada di undang-undang
16. Ibu Suparmi (RW VI)	Tempat melakukan penimbangan, tensi untuk masyarakat lansia. Keluarga mendukung saya ikut posyandu	Kurang rutin tapi sudah terjadwal setiap tanggal 17 jam 9 di rumah Bu Sarini	Penimbangan, tensi, senam, kadang jalan sehat, penyuluhan, PMT, kadang pengajian	Mendapat pelayanan tensi dan timbangan berat badan, olahraga senam untuk kesehatan jasmani agar lansia ada aktivitas bersama	Timbang, tensi, senam/jalan sehat	Baik	Bidan memberikan penyuluhan, tensi, pemeriksaan gula darah. Kader penimbangan, persiapan alat, tempat, mengajak lansia ikut posyandu	Sering hadir. Tau itu hak lansia. Tidak tau jika ada undang-undang yang mengatur
17. Ibu Marwiyah (RW VI)	Perkumpulan untuk penimbangan dan tensi.	Hampir rutin setiap tanggal 17 jam 9	Tensi, senam, timbangan, penyuluhan	Mengetahui berat badan dan tensi	Tensi, penyuluhan, melatih senam	Cukup	Bidan mengukur tensi Kader menimbang berat	Kadang datang, tapi bulan kemarin tidak datang.

	Keluarga mendukung						badan dan mencatat hasil	Tidak tau hak lansia, tidak tau peraturannya
18. Ibu Parmilah (RW VI)	Untuk penimbangan dan pengukuran tensi. Keluarga mendukung	Posyandu setiap tanggal 17 jam 9	Timbang, tensi, senam, penyuluhan	Bisa mengetahui tensi	Timbang, tensi, senam, penyuluhan, belum pernah ada pemeriksaan lain	Sudah baik	Bidan memberikan penyuluhan dan memeriksa. Kader mencatat laporan posyandu dan membantu kerja bidan	Kadang datang tapi telat, kadang malah tidak datang. Tidak tau hal lansia, tidak tau ada peraturan



## Lampiran 7

## HASIL WAWANCARA DENGAN KADER POSYANDU LANSIA

Pertanyaan	1. Pengertian posyandu lansia	2. Peran kader (promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif)	3. Pelayanan yang diberikan kader	4. Kendala yang dihadapi kader	5. Mendapatkan pelatihan atau tidak	6. Kegiatan yang dilakukan saat posyandu	7. Sarana prasarana
1. Ibu Isyani (Kader posyandu RW I Pucung)	Pos pelayanan kesehatan bagi lansia untuk mengukur tekanan darah dan menimbang berat badan. Dilaksanakan rutin tanggal 9 jam 9, apabila ada kegiatan yang sama di tanggal tersebut maka posyandu bisa dimajukan atau dimundurkan sesuai kesepakatan	Mempromosikan kegiatan posyandu kepada lansia maupun keluarga yang mempunyai lansia	Timbang, tensi, senam, PMT	Lansia sudah hadir, bidan tidak hadir. Kehadiran lansia semakin sedikit. Tidak ada bantuan dana dari Puskesmas, ada jimpitan 1.000/orang. Tidak ada KMS lansia	Tidak ada pelatihan sejak jadi kader tahun 2012. Kader 2 orang. Pelaporan kepada Puskesmas dilakukan bidan dengan melihat catatan kegiatan dari kader.	Pembukaan acara, menyanyikan lagu Indonesia Raya, siraman rohani atau pengajian, penyuluhan kesehatan jika ada bidan, menulis kegiatan posyandu, mendaftarkan lansia yang hadir, pengukuran tensi, penimbangan, PMT	Sudah cukup, yang penting ada timbangan dan tensi. Timbangan dan tensi beli sendiri, tidak dapat bantuan dari Puskesmas. Sudah ada buku catatan kegiatan
2. Ibu Suryani (Kader posyandu RW II Selinging)	Tempat perkumpulan lansia untuk melakukan penimbangan berat badan, tekanan darah dan senam lansia. pelaksanaannya setiap tanggal 27 jam 10, bulan Maret akan diganti jadi tanggal 26 jam	Mempromosikan di arisan, dipengajian agar para lansia untuk ikut serta dalam kegiatan posyandu. Belum pernah kunjungan rumah satu/satu, hanya getok tular	Penimbangan berat badan, tensi lansia, senam, PMT	Kehadiran lansia sedikit. Bidan tidak pernah datang, sering kecewa tidak ada petugas kesehatan. Dana swadaya sendiri diambil dari dana pengajian yang diadakan. Tidak ada KMS lansia	Tidak ada pelatihan sejak jadi kader tahun 2014. Kader 3 orang. Bidan yang menyampaikan laporan kegiatan ke Puskesmas	Pra acara, pencatatan lansia, pencatatan kegiatan, penimbangan dan pengukuran tensi, kadang senam, pengajian/tahlilan, penyuluhan, PMT	Perlu ditingkatkan, Tempat sudah ada, alat timbangan dan tensi sudah ada, beli sendiri dari iuran para lansia, tidak ada bantuan alat kesehatan. Ada buku



	10 karena bidan tidak mau hadir bila tanggal merah.						laporan kegiatan
3. Ibu Ponilah (Kader posyandu RW II Manisjangan)	Untuk mengetahui berat badan dan tensi ibu lansia dengan harapan ibu lansia dapat mengetahui kesehatannya	Mempromosikan kepada ibu-ibu lansia	Tensi, timbang, penyuluhan, PMT	Bidan tidak pernah datang. Konsumsi semua dari pengurus, tidak ada dana rutin, pernah dapat bantuan 250.000 dari balai desa sudah habis untuk kegiatan setiap bulan. Panduan penyuluhan tidak ada. Tidak ada KMS lansia	Tidak ada pelatihan sejak jadi kader tahun 2013. Kader 4 orang. Buku catatan kader di bawa bidan ke Puskesmas untuk laporan pelaksanaan kegiatan	Pra acara, menyanyikan lagu Indonesia Raya, timbang, tensi, senam lansia, penyuluhan misal tentang kesehatan lingkungan, kesehatan gigi, gizi lansia, PMT	Masih kurang, timbangan dan tensi beli sendiri, belum pernah dapat bantuan alat kesehatan dari Puskesmas, tensi kadang rusak. Tempat sudah dibuatkan sendiri di rumah Pak RW. Buku catatan sudah ada
4. Ibu Narpiah (Kader posyandu RW IV Sedlanggung)	Kumpulan orang usia lanjut setiap tanggal 25 jam 14. Hampir rutin, jika bentrok dengan acara lain maka posyandu diadakan bulan depan	Menginformasikan kegiatan pada orang usia lanjut	Kontrol tensi, timbangan, senam lansia, penyuluhan untuk menjaga kesehatan, PMT	Tidak punya dana rutin, semua kegiatan ditanggung kader, pernah mengajukan dana ke Puskesmas tapi tidak ada tanggapan. Kehadiran lansia sedikit. Bidan sering tidak hadir. Tidak ada KMS lansia	Pernah ada 1x di Kecamatan, 1 desa perwakilan 2 orang. Kegiatannya diajari cara penimbangan, tensi, senam lansia. jadi kader tahun 2010, kader ada 4 orang. Bidan langsung yang melapor kepada Puskesmas	Pra acara, menyanyikan lagu Indonesia Raya, hafalan Pancasila oleh para lansia, timbang, tensi, senam arisan, siraman rohani, PMT	Sudah cukup, tensi dapat bantuan dari Puskesmas, timbangan beli sendiri dari iuran lansia, tempat pelaksanaan dirumah bu Tunsiyati. Buku laporan ada



					mengenai kegiatan posyandu		
5. Ibu Tru Utami (Kader posyandu RW V Tengahan)	Posyandu untuk menimbang, mengetahui berat badan lansia, tensi, PMT, penyuluhan kesehatan lansia, senam, siraman rohani, acara anjangsana (kunjungan untuk lansia sakit). Dilaksanakan rutin tanggal 25 jam 9. Bulan Maret diganti tanggal 28, bidan tidak bisa hadir jika tanggal merah	Promotif dan preventif dengan cara penyuluhan kesehatan pada lansia	Timbang, tensi, membantu bidan bila ada pemeriksaan gula, tapi tidak rutin dilakukan, hanya lansia yang ingin saja, bayar 10.000, memandu senam, pembagian PMT	Kehadiran lansia sedikit karena hujan, tidak ada lansia laki-laki dengan alasan lebih penting kesawah, berkebun, ke pasar. Bidan jarang hadir. Tidak ada KMS lansia, dulu pernah ada tapi ditarik kembali sama bidan dengan alasan KMS lansia hanya untuk penilaian saja dari Kecamatan. Tidak ada dana rutin, hanya swadaya masyarakat dengan jimpitan 2.000/orang, pernah dapat dana dari PNPM digunakan untuk membeli timbangan dan tensi	Tidak ada pelatihan khusus kader lansia. jadi kader sejak 2010. Kader ada 5 orang. Pelaporan ke Puskesmas dilakukan bidan dengan panduan catatan kegiatan yang dibuat kader	Timbang, tensi, pembukaan, menyanyikan lagu Indonesia Raya, penyuluhan, senam, PMT	Sudah cukup baik. Tempat sudah ada, kursi, meja, alat kesehatan, buku pencatatan sudah tersedia
6. Ibu Sarini (Kader posyandu RW VI)	Untuk melakukan penimbangan, pengukuran tekanan darah,	Mempromosikan kegiatan kepada masyarakat terutama yang	Penimbangan, pengukuran tekanan darah lansia, PMT,	Lansia yang datang sedikit, bidan kadang tidak hadir, tidak ada	Belum pernah ada pelatihan, jadi kader sejak 2013. Kader	Pendaftaran, penimbangan berat badan, tensi,	Sudah cukup, tempat sudah ada. Alat timbang dan

<p>Ngentak)</p>	<p>senam lansia dan penyuluhan dari bidan. dilaksanakan setiap tanggal 17 jam 9, paling 1 tahun hanya 10x posyandu karena hujan, tidak ada yang berangkat.</p>	<p>dikeluarganya ada lansia</p>	<p>senam/jalan sehat</p>	<p>KMS lansia. Dana swadaya lansia sendiri dengan jimpitan 2.000/orang untuk pembelian PMT</p>	<p>dipilih oleh masyarakat sendiri, sifatnya sukarela, tidak ada bayaran, ada 2 orang kader. Pelaporan dilakukan oleh bidan dari buku kegiatan posyandu</p>	<p>pembukaan, menyanyikan lagu Indonesia Raya, penyuluhan dari bidan, pengajian, senam/jalan sehat</p>	<p>tensi sudah ada beli sendiri dapat bantuan dari desa 250.000 ditambah bidan 100.000. Tersedia buku catatan kegiatan</p>
-----------------	--	---------------------------------	--------------------------	--	---	--	--



## Lampiran 8

## HASIL WAWANCARA DENGAN BIDAN PELAKSANA PROGRAM LANSIA (Bidan Asri Setyorini)

Pertanyaan	1. Pengertian posyandu lansia	2. Peran bidan pada posyandu	3. Pelayanan kesehatan yang diberikan	4. Kendala yang dihadapi	5. Pelayanan kesehatan sesuai standar atau tidak, realitanya	6. Sarana prasarana	7. Pemantauan dan evaluasi kegiatan	8. Peraturan tentang posyandu lansia
Bidan Asri Setyorini	Fasilitas pelayanan kesehatan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat khususnya bagi lansia untuk mewujudkan masa tua bahagia dan berdayaguna, yang dibentuk berdasarkan kesepakatan bersama dengan warga desa	Sebagai penyuluh kesehatan dan memberikan pelayanan medis pertama	Pengukuran tinggi badan, berat badan, tekanan darah ditulis dalam KMS serta penyuluhan kesehatan dan senam lansia. KMS lansia jumlahnya terbatas, sehingga tidak semua lansia punya KMS.	Jarak rumah dengan lokasi posyandu jauh, kurang dukungan keluarga untuk mengantar, kurang kesadaran lansia akan manfaat posyandu, dana posyandu minim hanya swadaya masyarakat, pernah dapat bantuan dari PNPM tapi tidak semua posyandu dapat. Permasalahan sudah dilaporkan ke Kepala Puskemas, disarankan untuk melakukan kunjungan rumah terutama bagi lansia beresiko.	Sudah sesuai standar, pelayanan diposyandu hanya promotif dan preventif. Kuratif dan rehabilitatif disarankan untuk ke Puskesmas pembantu atau puskesmas induk.	Sebagian besar sudah cukup, sudah ada timbangan dan tensi.	Dilakukan oleh masing-masing bidan penanggung jawab sesuai dengan daerah binaan, yang dilakukan saat kegiatan posyandu berlangsung.	Tidak ada peraturan mengenai posyandu lansia. Belum tau juga tentang screening per 3 bulan,

## Lampiran 9

## HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA PUSKESMAS (Bp.Kardi)

Pertanyaan	Bp. K
1. Peran dan tanggung jawab pada posyandu lansia	Bertanggung jawab mengenai keberlangsungan posyandu lansia mengenai tertib laporan kegiatan, berperan sebagai pemacu semangat anak buah dan lansia untuk hadir pada kegiatan posyandu, menyarankan bidan untuk melakukan kunjungan rumah pada lansia yang sakit dan yang kurang aktif ikut posyandu, berperan memberikan penyuluhan terhadap lansia misalnya mengenai kesehatan lansia, kegiatan sehari-hari yang dilakukan lansia, mengenai pelayanan kesehatan yang dapat dijangkau, mengenai penyakit yang sering dialami lansia. Diadakan senam lansia, kontrol tekanan darah dan pemantauan berat badan.
2. Sudah berjalan setiap bulan atau belum	Kegiatan posyandu sudah rutin dilaksanakan setiap bulan sekali dimasing-masing desa binaan wilayah kerja Puskesmas Gebang. Pelaksanaan kegiatan dimasing-masing desa berbeda, tergantung kesepakatan bersama antara masyarakat, kader dan bidan yang bertanggung jawab. Di Puskesmas Gebang sendiri ada kegiatan posyandu lansia setiap tanggal 5, bila tanggal 5 jatuh hari Minggu atau libur maka kegiatan di majukan atau dimundurkan. Biasanya yang hadir hanya masyarakat lansia yang tempat tinggalnya dekat dengan Puskesmas Gebang.
3. Kendala apa saja, bagaimana cara mengatasi	Peserta lansia yang terlihat bosan dengan kegiatan yang sama diliat dari lansia yang datang semakin sedikit dan tidak tentu jumlah hadirnya. Tenaga Puskesmas kurang sehingga belum maksimal dalam pelayanan di posyandu. Belum ada dukungan dana yang cukup dari Pemerintah, dana pelaksanaan posyandu diambilkan dari dana BOK. Jika ada masalah pendanaan biasanya dimasukkan ke usulan rencana anggaran tahun berikutnya ditambah usulan pelatihan petugas lansia dan pelatih instruktur senam. Setiap tahun ada peningkatan meskipun tidak signifikan.
4. Pemantauan dan evaluasi	Kepala Puskesmas pernah melakukan kunjungan langsung ke tempat pelaksanaan posyandu, 2x dalam 1 tahun. Tidak setiap bulan terjun ke lapangan langsung karena keterbatasan waktu banyaknya desa binaan di wilayah kerja Puskesmas Gebang ada 25 desa, disamping itu karena Bp. K baru 2 tahun menjabat Kepala Puskesmas Gebang. Pemantauan dan evaluasi tetap dilakukan oleh bidan desa masing-masing. Ada 1 desa dibina oleh 1 bidan tapi ada juga 1 bidan membina 2 desa karena keterbatasan tenaga bidan yang disebar di wilayah Puskesmas Gebang.
5. Sarana prasarana	Belum mencukupi tapi semakin lama bisa menyesuaikan, seperti tempat pelaksanaan yang sudah menetap. Belum semua posyandu dapat bantuan alat kesehatan seperti timbangan dan tensimeter, alat pemeriksaan HB, gula, kolesterol dan asam urat. Alat tersebut didapat dari Dinas Kesehatan Kabupaten dan sudah disebar di beberapa Puskesmas di Purworejo. Ada 27 Puskesmas, termasuk Puskesmas Gebang pernah dapat bantuan alat yang sudah disebar ke beberapa desa binaannya, karena keterbatasan jumlah alat dan banyaknya desa binaan wilayah kerja Puskesmas Gebang (25 desa) maka pembagian tersebut dilakukan secara bertahap. Seperti desa Seren ada 6 posyandu lansia, tidak heran jika pembagian alat belum merata. KMS lansia sudah dibagikan oleh Dinkes turun langsung ke Puskesmas kemudian dibagikan kemasing-masing posyandu oleh bidan penanggung jawab dimasing-masing desa.
6. Program kepala puskesmas di posyandu lansia	Berkoordinasi dengan BPJS untuk diadakan prolanis (program pemeriksaan lansia yang menderita penyakit kronis). Jika ada lansia yang menderita penyakit kronis, disarankan periksa ke Puskesmas 1 bulan sekali. Bagi yang punya kartu BPJS, pemeriksaan dan obat untuk 1 bulan ke depan gratis. Bila tidak punya kartu BPJS, bayar karcis 4.500, jika ingin periksa gula, asam urat maupun kolesterol bayar 10.000, untuk obat 1 bulan ke depan diberikan secara gratis oleh Puskesmas.
7. Tugas dan pelatihan kader di Puskesmas	Seluruh kader harus punya kemauan dan kemampuan melaksanakan tugasnya sebagai kader posyandu lansia. Mulai dari mengumpulkan lansia, mendatangi lansia dari rumah ke rumah, membujuk lansia yang tidak aktif ikut, mengkoordinasikan tempat

	pelaksanaan, membuat pendataan kehadiran lansia dan catatan kegiatan posyandu, membantu bidan saat pelaksanaan seperti pengukuran tensi dan penimbangan berat badan. Pelatihan kader desa ada di Puskesmas dilaksanakan 1x setahun untuk 5 orang kader pada 25 desa.
8. Pelayanan kesehatan yang diberikan bidan	Tekanan darah, tensi, penyuluhan kesehatan, demam. Ada pemeriksaan gula, kolesterol, asam urat, HB bagi lansia yang membutuhkan. Jika ada lansia sakit dan tidak bisa diatasi di posyandu maka disarankan untuk berobat ke Puskesmas Pembantu atau Pos Kesehatan Desa atau langsung ke Puskesmas induk. Jika di Puskesmas tidak bisa menangani maka dilakukan rujukan ke rumah sakit. Pelayanan kesehatan diposyandu hanya promotif dan preventif, kuratif dan rehabilitatif dilakukan di Puskesmas. Diusahakan tidak terjadi kecacatan pada lansia yang sakit seperti penderita hipertensi, gula, kolesterol disarankan untuk berobat ke Puskesmas agar mendapatkan obat.
9. Kebijakan pemerintah apa ada peraturan	Ada peraturan tapi lupa mengenai apa. Segala kegiatan Puskesmas bertanggung jawab pada Dinas Kesehatan, termasuk kegiatan posyandu lansia. seperti pelaporan kegiatan, pembagian alat-alat kesehatan, pengevaluasian kerja Puskesmas. Puskesmas bekerja sama dengan Komda Lansia biasanya membahas tentang keberlangsungan pelayanan kesehatan pada lansia. Kerjasama dengan Kecamatan sebagai penggerak wilayah misal dalam 1 desa ada yang sakit dan termasuk keluarga tidak mampu, petugas Puskesmas bisa melaporkan kepada Kecamatan maka Kecamatan bertugas terjun langsung ke lapangan melihat kondisi sebenarnya. Puskesmas bekerjasama juga dengan KBPM mengenai masalah KB, misal penyuluhan KB dengan sasaran perempuan produktif untuk menggunakan KB, pengadaan safari KB. Bekerjasama dengan KUA misalnya penyuluhan terhadap calon pengantin dan imunisasi TT catin. Bekerjasama dengan Dikpora, petugas Puskesmas terjun langsung ke SMP/SMA untuk penyuluhan pada remaja.

